

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK MATERI EKOSISTEM KELAS VII D SMP NEGERI 3 KARTASURA SUKOHARJO TAHUNPELAJARAN 2011/2012

Happy Suci Puspitasari¹, Suparti², Aminah Asngad²

¹Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi UMS

²Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi UMS

Email : sueci_poezs@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran Biologi khususnya pokok materi ekosistem menggunakan pembelajaran model *Talking Stick*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif antara peneliti yaitu sebagai pelaku yang memberikan tindakan kelas dengan guru mata pelajaran biologi sebagai subjek yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Subjek penelitian tindakan yaitu siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura, Sukoharjo yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik dokumentasi, observasi, dan *post test*. Analisis data yang digunakan dengan teknik deskriptif kualitatif yang terdiri atas tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan banyaknya siswa yang tuntas KKM (≥ 69) yaitu sebelum adanya tindakan terdapat 7 siswa (20%), pada siklus I meningkat menjadi 23 siswa (65,8%), dan setelah pelaksanaan siklus II menjadi 31 siswa (88,6%) tuntas. Peningkatan ketuntasan KKM siswa menjadikan rata-rata kelas turut meningkat yaitu dari sebelumnya 55,77 menjadi 73,06 dan meningkat lagi menjadi 74,77. Peningkatan pada aspek afektif dilihat dari hasil penskoran tiap indikator yang menunjukkan peningkatan minat belajar biologi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prosentase ketuntasan siswa, yaitu pada siklus I sebanyak 25,7% menjadi 65,7% pada siklus II. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *Talking Stick* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok materi ekosistem kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura, Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012.

Kata kunci : Hasil belajar, *Talking Stick*, ekosistem.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar. Oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar tersebut, misalnya dalam strategi belajar mengajar menggunakan metode belajar dan media belajar (Sudjana, 2005:3). Salah satu metode pembelajaran dalam pelaksanaan PTK yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah menggunakan pembelajaran model *Talking Stick*. *Talking Stick* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dengan menerapkan cara belajar sambil bermain, sehingga dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPA Biologi dengan memperhatikan karakteristik siswa tanpa menghilangkan dunia bermain anak.

Dapat diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Kartasura masih banyak guru yang menerapkan sistem pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran di kelas tidak terkecuali pada mata pelajaran biologi yang mana pada prosesnya guru menerangkan materi dengan metode ceramah, sehingga siswa akan cenderung gaduh, cepat merasa bosan sehingga tidak mempunyai gairah dan minat dalam belajar. Hal ini juga akan berpengaruh pada kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang sedang berlangsung sehingga mengakibatkan pelajaran yang diberikan guru tidak dapat diserap baik. Demikian ini tentu akan berpengaruh pada nilai yang didapat siswa yang akan cenderung rendah dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka alasan utama dalam pemilihan pembelajaran model *Talking Stick* adalah karena selama proses pembelajaran berlangsung sesudah guru menyajikan materi pelajaran, siswa diberikan waktu beberapa saat untuk menghafal materi pelajaran yang telah diberikan, agar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Mengingat dalam pembelajaran model *Talking Stick*, hukuman (*punishment*) dapat diberlakukan, misalnya siswa disuruh menyanyi, berpuisi, atau hukuman-hukuman yang sifatnya positif dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran dengan model *Talking Stick* murni berorientasi pada aktivitas individu siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu:



Apakah penerapan pembelajaran model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada pokok materi Ekosistem kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pembelajaran model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar aspek kognitif dan afektif siswa pada pokok materi Ekosistem kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012.

D. Manfaat

A. Bagi Siswa

Sebagai masukan dalam meningkatkan kreatifitas siswa dan memberikan pengalaman serta suasana yang menggembirakan sehingga siswa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

B. Bagi Guru

Bahan informasi bagi guru bahwa pembelajaran model *Talking Stick* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran.

C. Bagi Sekolah

Sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Biologi di sekolah.

D. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, sekaligus dapat menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

METODE PENELITIAN

A. Seting Penelitian dan Variabel Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Februari 2012.

3. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick* pada pokok materi Ekosistem.

4. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012.

B. Pembatasan Masalah

1. Subjek : Siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012.
2. Objek : Pembelajaran model *Talking Stick* pada pokok materi Ekosistem.
3. Parameter : Hasil belajar siswa kelas VII D pada pokok materi Ekosistem, setelah diberi pembelajaran model *Talking Stick*.

a. Aspek Afektif

Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan keaktifan siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan pendapat.

b. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan pembelajaran model *Talking Stick* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 69.



C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu meminta ijin untuk bertemu dengan kepala sekolah melakukan wawancara atau dialog awal guna membicarakan maksud serta tujuan kedatangan dari peneliti. Setelah mendapat ijin dari kepala sekolah, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi yang mengampu kelas VII D.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian yaitu meminta surat ijin riset di biro skripsi Universitas, serta konsultasi pembuatan Silabus dan RPP dengan guru bidang studi biologi kelas VII secara kolaboratif.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Proses pembelajaran dilaksanakan 2 kali pertemuan, dan setiap pertemuan memerlukan waktu 2 x 40 menit.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) guru menyiapkan sebuah tongkat; b) guru menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pegangannya; c) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, peserta didik dipersilakan untuk menutup bukunya; d) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, diiringi lagu atau bernyanyi bersama; e) setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memegang tongkat tersebut dan harus menjawabnya; f) demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru; g) guru memberikan kesimpulan; h) kemudian evaluasi dan penutup (Suhana dan Hanafiah, 2009:48).

4. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru bidang studi biologi dengan peneliti bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah peran guru dalam memberikan materi dan penerapan pembelajaran model *Talking Stick* serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan pembelajaran model *Talking Stick*.

5. Evaluasi

Kegiatan ini sebagai proses mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan tindakan.

6. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil dari pelaksanaan tindakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data sekolah, identitas siswa, dan pada pelaksanaan tindakan penelitian.

2. Observasi, yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data profil sekolah beserta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Sedangkan yang dilakukan peneliti bersama dengan guru pengampu mata pelajaran digunakan untuk mengamati sikap siswa dalam interaksi pembelajaran biologi, didapat dengan lembar pengamatan maupun dengan catatan lapangan yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami siswa dalam rangka pengumpulan data.

3. Test (*Post test*), digunakan untuk mengumpulkan data kenaikan hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *post test* kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I dan siklus II. Teknik ini dilakukan 3 tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II yaitu: nilai awal, *post test* I, dan *post test* II dengan lembar penilaian diolah secara kuantitatif. Perbandingan nilai rata-rata kelas antara nilai awal, *post tes* I, dan *post test* II digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan nilai belajar siswa.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel Hasil rekapitulasi nilai penelitian tindakan awal, Siklus I, dan Siklus II aspek kognitif serta aspek afektif siswa pada penerapan pembelajaran model *Talking Stick*

Aspek	Indikator	Kriteria	N Awal	Siklus I			Siklus II		
				Nilai	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)	Nilai	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
Kognitif	N min	-	0	53	-	2,9%	66	-	5,7%
	N maks	-	80	86	8,6%	-	100	5,7%	-
	Rerata kelas	-	55,77	73,06	-	-	74,77	-	-
	Ketuntasan (%)	-	20%	-	65,7%	34,3%	-	88,6%	-
Afektif	Berinisiatif	TB	-	-	-	20%	-	-	-
	Penuh Perhatian	KB	-	-	-	54,3%	-	-	28,6%
	Bekerja Sistematis	B	-	-	22,8%	-	-	65,7%	-
		SB	-	-	2,9%	-	-	-	-

Keterangan:

- KKM : 69
- N : Nilai
- TB : Tidak Berminat (3-5)
- KB : Kurang Berminat (6-8)
- B : Berminat (9-11)
- SB : Sangat Berminat (1)

B. Pembahasan

Dari hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dengan *Talking Stick* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada hasil belajar aspek kognitif didapat rerata nilai kelas sebelum pemberian tindakan adalah 55,77 dengan prosentase ketuntasan KKM siswa hanya 20% dari 35 anak. Setelah pelaksanaan pembelajaran model *Talking Stick* siklus I, diperoleh hasil rerata nilai kelas naik menjadi 73,06 atau ketuntasan siswa sebanyak 65,8%. Sedangkan pada aspek afektif siswa menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa tuntas dengan kriteria berminat dan sangat berminat atau 25,7% dan prosentase siswa tidak tuntas lebih banyak yaitu 74,3%. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap penerapan model pembelajaran yang telah ditempuh.

Hasil pembelajaran pada siklus I perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar hasil belajar siswa dapat lebih baik. Secara umum hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang lebih dari siklus I baik pada aspek kognitif maupun aspek afektif. Terlihat pada aspek kognitif siklus II menunjukkan rerata kelas meningkat dari 73,06 menjadi 74,77 atau ketuntasan belajar siswa meningkat 22,9% dari siklus I yaitu menjadi 88,6%. Sedangkan pada aspek afektif, siswa yang tuntas menunjukkan peningkatan dengan prosentase 65,7% dan 28,6% tidak tuntas. Artinya terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada aspek afektif sebanyak 40% siswa.

Dari pelaksanaan tindakan kelas selama 2 siklus yang telah mampu menaikkan hasil belajar siswa maka peneliti menghentikan proses pembelajaran di putaran siklus II. Adapun kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* menurut peneliti berdasarkan pengalaman tindakan di lapangan antara lain: 1) memacu siswa untuk belajar dan mempersiapkan pelajaran yang akan dibahas selanjutnya; 2) mendorong siswa untuk terus mendengarkan dan mengikuti pelajaran yang sedang disampaikan guru; 3) menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan; 4) menuntut keaktifan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran; 5) proses pembelajaran dapat berjalan dengan santai tetapi tetap serius. Sedangkan kekurangan yang dimiliki model *Talking Stick* ini menurut peneliti yaitu: 1) membuat suasana kelas menjadi ramai; 2) menjadikan siswa tegang atau takut untuk mendapat giliran pertanyaan; 3) guru perlu mempersiapkan banyak soal pertanyaan; 4) guru harus memperhitungkan waktu yang diperlukan dalam penerapan pembelajaran model *Talking Stick*.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran model *Talking Stick* efektif meningkatkan hasil belajar siswa baik aspek kognitif maupun afektif pada bidang studi biologi khususnya



pokok materi ekosistem pada siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura tahun pelajaran 2011/2012 telah terbukti.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran model *Talking Stick* terbukti efektif untuk peningkatan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura pokok materi ekosistem tahun pelajaran 2011/2012. Ketuntasan hasil belajar siswa dari 2 siklus yang telah diterapkan menunjukkan peningkatan prosentase sebanyak 22,8% dari siklus I ke siklus II.
2. Pembelajaran model *Talking Stick* terbukti efektif untuk peningkatan hasil belajar aspek afektif siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura pokok materi ekosistem tahun pelajaran 2011/2012. Ketuntasan hasil belajar siswa dari 2 siklus yang telah diterapkan menunjukkan peningkatan prosentase sebanyak 45,7% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

1. Kepada Sekolah

Pada penyediaan sarana dan prasarana berupa buku-buku paket perlu diprioritaskan karena hal tersebut dianggap dapat menghambat dalam kelancaran dan suksesnya pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran biologi.

2. Kepada guru biologi

Diharapkan guru dapat lebih memperdalam pengetahuannya mengenai berbagai macam metode pembelajaran agar dapat diterapkan dan memberikan suasana yang berbeda dalam proses pembelajaran.

3. Kepada peneliti

Bagi peneliti yang tertarik pada fokus model pembelajaran *Talking Stick* hendaknya dapat dilakukan uji banding dengan metode pembelajaran yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J.M., (2011). *7 Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hartono. (2008). *Strategi Pembelajaran Active Learning*. (<http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09,strategi-pembelajaran-active-learning/>) diakses pada 25 Oktober 2011.
- Pramita, R. (2011). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Pabelan 01 Kartasura Tahun Ajaran 2010/2011*. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS. (tidak dipublikasikan)
- Sudjana, N. (2005). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Penerapan Metode*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suhana, C. dan Hanafiah. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

DISKUSI

Penanya 1 (Vita Anggun Cahyani – Pendidikan Biologi FKIP UNS)

Model dan strategi dalam penelitian yang dilakukan sangat beragam. Bagaimana aspek-aspek strategi dan sintaks dalam pembelajaran?

Jawab:

Pembelajaran dimulai dengan ceramah materi dan penyajian materi PPT, selanjutnya siswa disuruh belajar sendiri. Pembelajaran dilanjutkan dengan memutar tongkat dengan diiringi musik, apabila musik berhenti maka tongkat berhenti dan siswa yang memegang tongkat tersebut mendapat tugas untuk menjawab pertanyaan.

Penanya 2 (Faisal Imam Prasetyo – Pendidikan Biologi FKIP UNS)

Tadi anda mengatakan kalau terdapat siswa yang tidak bisa menjawab soal maka akan diberikan hukuman. Nah, hukumannya dalam bentuk apa?

Jawab:

Hukumannya langsung dari teman-teman mereka sendiri misalnya menyanyi.

